

Jumat, 10 Maret 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Harap Penyehatan Bumiputera Jadi Babak Baru
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

AAJI Harap Penyehatan Bumiputera Jadi Babak Baru

NERACA

Jakarta - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengharapkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana penyehatan keuangan Asuransi Jiwa Bersama (ASB) Bumiputera 1912 menjadi babak baru dari entitas tersebut.

"Saya tahu dan mendengar bahwa persetujuan ini tidak mudah diperoleh, tarik ulurnya, diajukan, belum disetujui oleh OJK, diajukan ulang, belum disetujui oleh OJK. Namun, saya baca ini sudah disetujui oleh OJK, hopefully ini menjadi awal dari suatu babak baru, sejarah baru dari Asuransi Jiwa Bumiputera yang sama-sama kita ketahui merupakan sesuatu yang unique dan aset nasional Indonesia," ujar Budi di Jakarta, seperti dikutip Antara, kemarin.

Seperti diketahui, AJB Bumiputera 192 sudah mulai membayarkan pencairan klaim tertunda senilai Rp22,34 miliar kepada 7.705 polis asuransi perorangan sejak 6 Maret 2023. Proses pencairan klaim tertunda akan dilakukan secara bertahap hingga tahun 2025 dengan nilai total klaim setelah Penurunan Nilai Manfaat/PNM (*haircut*) sebesar 50 persen atau Rp5,29 triliun yang telah disepakati oleh OJK.

"Jadi, kalau sudah ada kesepakatan dengan OJK, hopefully Asuransi Jiwa Bumiputera bisa kembali aktif melayani nasabah dan kemudian berupaya memperoleh kepercayaan lagi dari masyarakat. Karena hanya dengan memulihkan kepercayaan dari nasabah yang sudah ada dan mendapatkan kepercayaan dari nasabah baru, suatu perusahaan asuransi bisa bertumbuh," kata Budi.

Menurut dia, status ASB Bumiputera 1912 yang berbentuk usaha bersama (bukan Perusahaan Terbuka/PT) menunjukkan banyak nilai luhur dalam asuransi jiwa bersama karena unsur kebersamaan "dari kita, oleh kita, dan untuk kita". "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera ini sudah sangat lama loh, aset nasional, satu-satunya di Indonesia. Jadi, para pemegang polisnya adalah pemilik perusahaan," ujar Budi.

Sebelumnya, sejumlah pemegang polis masih menolak penurunan nilai manfaat (PNM). Mereka gagal bernegosiasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pihak manajemen AJB Bumiputera 1912. © bari/ant

Judul	Turun Tipis, Dana Kelola Allianz Capai Rp42,1 Triliun
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja Allianz
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

Turun Tipis, Dana Kelola Allianz Capai Rp42,1 Triliun

NERACA

Jakarta - Berdasarkan laporan keuangan kuartal IV-2022, Allianz Indonesia membukukan total dana kelolaan sebesar Rp42,1 triliun (termasuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK Allianz), atau turun sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai imbas dari sentimen negatif kondisi perekonomian global.

"Walaupun demikian, kami senantiasa mengelola dana dengan prinsip kehati-hatian, menerapkan strategi sesuai dengan mandat masing-masing fund dan melakukan monitoring berkala terhadap kinerja fund, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar," ujar Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia, Ni Made Daryanti dikutip, kemarin.

Menurutnya, selama tahun 2022, Allianz Indonesia mengelola aset di 33 jenis fund. Beberapa fund yang paling banyak dipilih oleh nasabah sepanjang 2022, adalah *Smartlink Equity Fund* dengan dana kelolaan Rp9,2 triliun, *Smartlink Balanced Fund* dengan dana kelolaan Rp1,8 triliun dan *Smartlink Fixed Income Fund* dengan dana kelolaan sebesar Rp1,6 triliun.

Allianz Indonesia tetap optimis menghadapi tahun 2023 meski ada ancaman resesi yang terjadi secara global. Ni Made Daryanti mengungkapkan, bahwa di semester pertama 2023 masih terdampak dari pengetatan kebijakan moneter secara global yang cukup agresif sepanjang 2022, meski potensi kenaikan suku bunga global tidak lagi seagresif tahun lalu, sehingga dapat memberikan harapan pada kondisi ekonomi ke depannya.

Optimisme pada ekonomi Indonesia berbasis dari fundamental ekonomi Indonesia yang cukup solid. Berdasarkan APBN 2023, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 dapat tumbuh hingga 5,3%. Untuk nilai tukar, ditargetkan berada pada kisaran Rp14.800 per dolar AS dan inflasi 3,6%.

Proyeksi tersebut dinilai cukup realistis dengan mempertimbangkan pemulihan ekonomi yang dalam jangka menengah hingga panjang masih akan bergantung pada arah inflasi global, harga komoditas, dan efektivitas kebijakan moneter serta fiskal pemerintah.

Berbeda dengan pemerintah, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mengalami perlambatan dari 5,3% menjadi 5%. Hal ini disebabkan oleh beberapa tantangan yang akan dihadapi, seperti harga komoditas yang lebih rendah, perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan akan mempengaruhi investasi, serta berkurangnya investasi pada sektor manufaktur karena biaya pinjaman yang lebih tinggi.

Di sisi lain, hingga saat ini separuh dari ekonomi Indonesia masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga. Sehingga, dengan pulihnya aktivitas masyarakat setelah pandemi, ditambah memasuki tahun persiapan 3 pemilihan umum (pemilu) 2024 (pilpres, parlemen, dan pilkada) akan terjadi secara bersamaan, konsumsi rumah tangga diperkirakan masih akan tetap solid dan mampu mencegah penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih lanjut. 

Judul	Prudential Syariah Meningkatkan Akses Perlindungan Berbasis Syariah di Aceh
Nama Media	Rakyat Aceh
Newstrend	Kinerja Prudential Syariah
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

Prudential Syariah Meningkatkan Akses Perlindungan Berbasis Syariah di Aceh

BANDA ACEH (RA) – Setelah berdiri sebagai entitas asuransi jiwa Syariah terpisah, PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) telah melakukan serangkaian inisiatif yang sejalan dengan tiga strategi utama Perusahaan, yaitu inovasi, digitalisasi, dan kolaborasi. Prudential Syariah telah memberi akses perlindungan halal kepada lebih dari 530.000 peserta dan terus melakukan kegiatan literasi kepada jutaan masyarakat Indonesia mengenai keuangan Syariah. Kini, Prudential Syariah memperkuat komitmen tersebut ke Provinsi Aceh untuk membantu lebih banyak masyarakat Indonesia dalam mencapai tujuan finansial yang penuh berkah.

Omar S. Anwar, Presiden

Direktur Prudential Syariah, menjelaskan, sebagai perusahaan joint venture pertama yang berhasil melakukan spin-off menjadi entitas Syariah terpisah, Prudential Syariah ingin dapat terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan keuangan Syariah di Indonesia, khususnya asuransi jiwa Syariah.

"Terlebih lagi kami melihat masih terdapat gap literasi dan inklusi yang signifikan antara keuangan syariah dengan keuangan nasional. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi syariah lebih rendah 40,54%, sedangkan indeks inklusi syariah jauh lebih rendah lagi, sebesar 72,98%," ujarnya, dalam diskusi bersama media di

Banda Aceh, Kamis (9/3).

Dikatakan, misi tersebut juga merupakan salah satu tanggung jawab selaku pemimpin pasar asuransi jiwa Syariah sejak masih menjadi unit usaha Syariah dari 2007. Saat ini, telah berhasil mencapai market share dana terbaru sebesar 39%, dan berkomitmen untuk terus bergerak memperluas akses literasi serta perlindungan berbasis syariah, halal, dan penuh berkah bagi lebih banyak lagi keluarga Indonesia, tak terkecuali di Aceh. Sementara itu, kondisi literasi dan inklusi di Provinsi Aceh juga masih membutuhkan atensi. Meski hasil SNLIK 2022 mengungkapkan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan Provinsi Aceh berada di atas rata-rata

nasional dan masuk dalam kategori baik, yaitu 49,87% (literasi) dan 89,87% (inklusi), namun sangat jelas terdapat ketimpangan nilai yang mencapai hingga 40% di antara keduanya. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman dalam penggunaan produk-produk keuangan, termasuk Syariah, masih belum ideal.

Ah. Azharuddin Lathif, M.AG.MH, Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Prudential Syariah, menyampaikan, mengingat selam ini mayoritas masyarakat masih belum memahami produk keuangan Syariah, termasuk asuransi Syariah, maka kegiatan literasi menjadi tulang punggung untuk mendukung pertumbuhan perekonomian Syariah. "Un-

tuk itu, aksi nyata dan misi besar Prudential Syariah dalam meningkatkan indeks literasi dan inklusi asuransi Syariah melalui berbagai program edukasi patut diapresiasi," ujarnya di sela-sela diskusi. Azhar juga menambahkan bahwa perbedaan mendasar asuransi Syariah dari konvensional terletak pada konsep pengelolaannya yang sesuai dengan syariat Islam, seperti mengusung unsur tolong-menolong, bukan menggunakan akad jual beli, bebas maghrib (masyir, gharar, dan riba) serta pengelolaan dananya yang transparan.

"Prudential Syariah telah menaati seluruh fatwa serta ketetapan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan

dalam pengawasan DPS sehingga masyarakat tidak perlu khawatir akan kehalalannya. Prinsip yang digunakan adalah saling tolong menolong antar sesama peserta sehingga dapat mewadahi keluarga Indonesia dalam berikhtiar memilih perlindungan yang penuh berkah, ketenangan hati, dan rasa aman," lanjut Azhar.

Dalam perjalanannya, Prudential Syariah senantiasa menjalankan amanah yang diberikan. Sepanjang 2022, Prudential Syariah mencatatkan risk-based capital (RBC) Dana Tabarru sebesar 249% yang menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dengan angka RBC yang melebihi ketentuan minimal target yang

ditetapkan oleh regulator.

Di Provinsi Aceh sendiri, Prudential Syariah merupakan perusahaan yang berkembang cukup pesat. Hingga saat ini, Prudential Syariah berhasil memberikan akses perlindungan kepada lebih 2.600 para peserta di Aceh. Lebih dari itu, sepanjang 2022, Prudential Syariah telah membuktikan komitmennya dengan membayarkan klaim hingga lebih dari Rp78 miliar.

Sebagai upaya untuk meningkatkan literasi dan inklusi di Provinsi Aceh, Prudential Syariah juga secara khusus menjalin hubungan dan mendapatkan apresiasi positif dari Lembaga Wali Nanggroe dan Otoritas Jasa Keuangan Aceh. (rus)

Judul	AJB Bumiputera Bayar Klaim Tertunda
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

AJB Bumiputera Bayar Klaim Tertunda

PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB Bumiputera 1912) berencana kembali membayarkan klaim polis tertunda *batch* kedua pada pekan depan, Senin (13/3). Akan tetapi, belum diketahui secara detail berapa klaim polis tertunda yang akan dibayarkan pada *batch* 2 lantaran masih harus direkapitulasi.

"Untuk *batch* 2 tanggal 13 Maret 2023. Belum tahu nominalnya berapa. Sekarang masih berlangsung rekapitulasi pemegang polis dengan Penurunan Nilai Manfaat (PNM) sampai hari Jumat pukul 16.00 WIB," kata Bagus Irawan, Juru Bicara Rapat Umum Anggo-

ta (RUA) kepada KONTAN, Kamis (8/3).

Bagus menerangkan, waktu pembayaran klaim polis yang tertunda telah diatur sedemikian rupa oleh Tim *Task Force*. Pembayaran akan dilakukan dalam dua tahap.

Diki Mardiansyah

Judul	OJK Kaji Batas Ekuitas Baru bagi Perusahaan Asuransi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Batas Ekuitas Baru bagi Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

OJK Kaji Batas Ekuitas Baru bagi Perusahaan Asuransi

JAKARTA, ID - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah mengkaji batas ekuitas baru bagi perusahaan asuransi. Langkah OJK ini merupakan bagian dari upaya mendorong kemampuan menyerap dampak pelemahan ekonomi sekaligus mendukung pengembangan bisnis perusahaan.

Oleh Prisma Ardianto

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyampaikan, industri asuransi merupakan pasar yang sangat kompetitif dan terregulasi. Kondisi demikian mengharuskan perusahaan asuransi untuk mencari keunggulan kompetitif guna mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasi bisnis.

Pada saat yang sama, kata dia, perusahaan asuransi harus berupaya dan tetap fleksibel untuk mengidentifikasi cara-cara baru dan tren yang sedang berkembang. Pendekatan tersebut menjadi krusial untuk mengelola margin dan mempertahankan modal, di antaranya dengan menerapkan proses pengendalian risiko yang baik dan strategi manajemen risiko.

"Oleh karena itu, saat ini OJK sedang melakukan kajian mengenai kebutuhan ekuitas yang optimal bagi perusahaan perasuransian. Hal ini tidak hanya penting untuk menyerap dampak pelemahan ekonomi, tetapi juga diperlukan untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan," beber Ogi dalam *International Insurance Seminar Ke-9 di Hotel Shangri-La, Jakarta, Kamis (9/3/2023)*.

Ogi menjelaskan, kebutuhan ekuitas minimum ini salah satunya akan berguna untuk memastikan penguatan proses pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data berjalan baik dari perusahaan asuransi. Dengan begitu, perusahaan dapat dipastikan memiliki kapasitas untuk mendesain produk asuransi, menghitung premi asuransi, dan membentuk cadangan teknis pun dengan baik.

"Penting bagi perusahaan asuransi untuk terlibat dalam inovasi TI, seperti komputasi awan (*cloud computing*), *enterprise data warehouse*, dan *big data analytics* untuk dapat mengoptimalkan penggunaan data dalam mendukung efisiensi dan efisiensi operasi bisnis utamanya," jelas Ogi.

Permodalan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan asuransi diatur dalam POJK Nomor 67 Tahun 2016 (POJK 67/2016). Pasal 6 dalam ketentuan tersebut mengatur



Ogi Prastomiyono

kan modal diutar pada saat pendirian dari perusahaan asuransi paling sedikit sebesar Rp 150 miliar, reasuransi sebesar Rp 300 miliar, asuransi syariah sebesar Rp 100 miliar, dan reasuransi syariah Rp 175 miliar.

Jika mengacu pada statistik OJK tentang Perasuransian Tahun 2020, ada sebanyak 9 perusahaan dari 56 perusahaan asuransi umum lokal yang memiliki ekuitas di atas Rp 10 triliun. Adapun sebanyak 37 perusahaan asuransi umum lokal bahkan hanya memiliki ekuitas di bawah Rp 500 miliar.

Sedangkan asuransi umum patungan (*joint venture*) tercatat ada lima dari 18 perusahaan memiliki ekuitas di atas Rp 1 triliun, sembilan diantaranya memiliki ekuitas di bawah Rp 500 miliar. Di samping itu, masih ada dua dari enam perusahaan reasuransi yang memiliki ekuitas di bawah Rp 1 triliun.

Sementara di asuransi jiwa, terdapat enam dari 30 perusahaan lokal yang telah memiliki ekuitas di atas Rp 1 triliun. Sebanyak 22 perusahaan asuransi jiwa lokal hanya memiliki ekuitas di bawah Rp 500 miliar, bahkan beberapa tercatat negatif ekuitas.

Ada sebanyak 15 dari 23 perusahaan asuransi jiwa patungan yang telah memiliki ekuitas di atas Rp 1 triliun. Serta hanya ada tiga perusahaan asuransi jiwa patungan yang memiliki ekuitas di bawah Rp 500 miliar.

Permasalahan permodalan ini sempat disinggung Ogi dalam acara *28th Indonesia Rendezvous*, di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC),

Badung, Bali, Oktober 2022 silam. Dalam hal ini, salah satu masalah struktural di industri perasuransian adalah tantangan mengenai kurangnya dukungan permodalan.

Ogi bilang, masalah struktural harus ditangani dengan baik untuk membangun industri yang kuat, sehat, dan berkelanjutan. Apalagi pandemi Covid-19 juga memberikan pelajaran tentang pentingnya dukungan modal sebagai penyangga untuk menyerap dampak krisis ekonomi.

"Salah satu tantangan utama adalah mengenai kurangnya dukungan modal yang diperlukan untuk memastikan bahwa perusahaan asuransi memiliki kapasitas yang cukup untuk beroperasi dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan keahlian yang sangat mumpuni," kata Ogi.

Tantangan Berlanjut

Lebih lanjut, di tengah pemulihan ekonomi nasional, aset dan premi asuransi umum dan reasuransi memang terus tumbuh masing-masing sebesar 7,01% dan 19,8% yoy per Januari 2023. Namun demikian, masih terdapat potensi ketidakpastian ekonomi global yang dapat berdampak pada siklus pasar asuransi.

"Kami memperkirakan pasar asuransi akan terus berada dalam siklus pasang yang sulit (*hard market*), karena meningkatnya biaya modal dan eksposur risiko yang dapat diasuransikan yang lebih tinggi, terutama risiko-risiko yang sensitif terhadap kondisi ekonomi," ujar dia.

Melihat kondisi tersebut, perusahaan asuransi perlu melakukan proses *asset-liability* secara lebih hati-hati dan disiplin, untuk menghindari dampak memburuknya kondisi ekonomi terhadap kondisi likuiditas dan solabilitas. Hal ini sangat penting untuk menghindari terdapatnya kasus *mismanagement* pada lini bisnis asuransi kredit, pada masa krisis akibat pandemi.

"Dan yang terpenting, penting bagi perusahaan asuransi untuk sepenuhnya memproyeksi siklus pasar asuransi, dan menguruskannya sebagai salah satu pertimbangan utama dalam penerapan strategi bisnisnya," kata Ogi.

Tidak sampai disana, sambung Ogi, industri perasuransian memerlukan dukungan teknologi informasi dan digital untuk membuka peluang peningkatan akses terhadap produk

dan layanan asuransi. Pemfaatan juga terkait dengan mengatasi tantangan geografis, sehingga perusahaan asuransi dapat menjangkau pasar yang lebih luas, sekaligus hemat dan sesuai dengan preferensi profil calon nasabah.

Dia meyakini, teknologi asuransi atau *insurtech*, akan menjadi pendorong perubahan yang sangat penting. Karena industri asuransi memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan solusi penyiapan risiko yang inovatif untuk mengurangi kesenjangan perlindungan dan membangun masa depan yang berkelanjutan.

"Namun, salah satu catatan penting adalah bagaimana mencapai keseimbangan yang tepat antara mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan untuk melindungi kepentingan konsumen," tambah Ogi.

Selain tantangan dari sisi kemampuan keuangan, OJK juga menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam perusahaan perasuransian. Itu pun hal ini krusial operasional bisnis utama di perusahaan asuransi, seperti pengelolaan data, desain produk, dan *customer service*, harus didukung oleh fungsi aktuaria internal yang mumpuni.

Dalam waktu dekat, perusahaan asuransi juga mesti menerapkan PSAK 74. Penerapan ini juga harus dilengkapi aktuaria internal yang mengambil peran strategis pelaporan keuangan perusahaan asuransi.

"Mengingat implementasi PSAK 74 sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan asuransi kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan regulator, OJK bernakud untuk memastikan kesiapan perusahaan asuransi dalam mengimplementasikan standar pelaporan tersebut," kata Ogi.

Di samping kehadiran *steering committee* yang telah dibentuk OJK, implementasi PSAK 74 diharapkan OJK dengan menggendong World Bank, IMF, dan perusahaan asuransi internasional. Beberapa perusahaan *joint venture* yang telah terlebih dahulu menerapkan IPSAS 17 juga diharapkan untuk siap membantu dan mendukung penerapan PSAK 74, antara lain melalui penyelenggaraan *knowledge sharing*.

Judul	Prudential Syariah Raih Pangsa Dana Tabarru' 39%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Prudential Syariah
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

Prudential Syariah Raih Pangsa Dana *Tabarru'* 39%

JAKARTA, ID - PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) mencatatkan pangsa pasar dana *tabarru'* sebesar 39% di industri asuransi jiwa syariah. Penetrasi asuransi terus dilakukan seiring dengan upaya peningkatan inklusi dan literasi di berbagai daerah.

Presiden Direktur Prudential Syariah Omar S Anwar menyampaikan, perusahaan memiliki aspirasi untuk dapat terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia, khususnya asuransi jiwa syariah. Terlebih lagi melihat masih terdapat gap literasi dan inklusi yang signifikan antara keuangan syariah dengan keuangan nasional.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi syariah lebih rendah 40,54%, sedangkan indeks inklusi syariah jauh lebih rendah lagi yakni sebesar 72,98%. Misi

tersebut merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan selaku pemimpin pasar asuransi jiwa syariah yang telah menjadi entitas *joint ventures* pertama yang melakukan *spin-off*.

"Saat ini, kami telah berhasil mencapai *market share* dana *tabarru'* sebesar 39%, dan berkomitmen untuk terus bergerak memperluas akses literasi serta perlindungan berbasis syariah, halal, dan penuh berkah bagi lebih banyak lagi keluarga Indonesia, tak terkecuali di Aceh," ungkap Omar dalam keterangannya, Kamis (9/3/2023).

Menilik wilayah Aceh, kata dia, literasi dan inklusi di juga masih membutuhkan perhatian. Meski hasil SNLIK 2022 mengungkap bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan Provinsi Aceh berada di atas rata-rata nasional dan masuk dalam kategori baik, yaitu literasi 49,87% dan inklusi 89,87%,

namun terdapat *gap* di antara keduanya hingga 40%.

Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Prudential Syariah Ah Azharuddin Lathif menuturkan, hal tersebut dapat diartikan bahwa pemahaman dalam penggunaan produk-produk keuangan, termasuk yang berbasis syariah masih belum ideal. Oleh karena itu, kegiatan literasi memegang peran penting untuk turut serta percepatan mendukung pertumbuhan perekonomian.

"Untuk itu, aksi nyata dan misi besar Prudential Syariah dalam meningkatkan indeks literasi dan inklusi asuransi syariah melalui berbagai program edukasi patut diapresiasi," ungkap Azhar.

Prudential Syariah sendiri telah memberi akses perlindungan kepada lebih dari 530 ribu peserta dan terus melakukan kegiatan literasi kepada jutaan masyarakat Indonesia men-

genai keuangan syariah. Kini, Prudential Syariah memperkuat komitmen tersebut ke Provinsi Aceh, yang kini tercatat telah berhasil merambah sebanyak 2.600 peserta.

Dalam perjalanannya, perusahaan senantiasa menjalankan amanah yang diberikan. Sepanjang 2022, Prudential Syariah mencatatkan *risk-based capital* (RBC) Dana Tabarru sebesar 249%, jauh di atas batas minimum sebesar 120%. Kecukupan dana tersebut salah satunya membuktikan komitmen perusahaan untuk membayarkan klaim lebih dari Rp 78 miliar di Aceh.

Head of Marketing, Customer and Corporate Communications Prudential Syariah Lailatul Mauliyah Zubaidah menambahkan, pihaknya senantiasa mendorong pertumbuhan literasi keuangan syariah secara inklusif dan berkelanjutan. (pri)

Judul	Manfaatkan Cloud AWS, IFG Life Efisiensi Biaya hingga 50%
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Kinerja IFG Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

Manfaatkan Cloud AWS, IFG Life Efisiensi Biaya hingga 50%

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mengungkapkan bahwa perusahaan mampu mencapai efisiensi biaya hingga 50%, setelah mengadopsi *cloud* dari Amazon Web Services (AWS) dibandingkan saat menggunakan sistem *on-premise* atau perangkat lunak yang dijalankan secara internal oleh tim teknologi informasi (TI) perusahaan.

Direktur Operasional dan Teknologi Informasi IFG Life Iskak Hendrawan menjelaskan bahwa langkah perseroan meninggalkan sistem *on-premise* dan beralih ke *cloud computing* (komputasi awan) adalah upaya menghadapi persaingan yang semakin ketat dan ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi. "Kebutuhan konsumen akan pengalamannya yang lebih baik dan proses yang lebih efisien semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan ekspektasi yang semakin tinggi. Karena itu, IFG Life perlu melau-

kukan inovasi dan modernisasi IT untuk tetap relevan dan bersaing di pasar," kata Iskak dalam salah satu sesi di ajang *Indonesia Industry Solution Day 2023* di Jakarta kemarin.

Menurut Iskak, sebagai perusahaan yang terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, migrasi ke *cloud* menjadi hal yang sangat penting bagi IFG Life. Untuk itu, IFG Life selalu memperhatikan beberapa faktor kunci yang sangat penting sebelum melakukan migrasi ke *cloud*. Di antaranya keamanan karena menjadi faktor kunci yang harus diperhatikan ketika melakukan migrasi ke *cloud*. "Kami harus memastikan bahwa data dan sistem kami aman dari serangan *hacker* dan kerentanan keamanan lain. Karena itu, kami memilih AWS karena memiliki standar keamanan yang sangat tinggi dan dilengkapi dengan berbagai alat keamanan yang cang-

gih," imbuhnya.

Sebagai informasi, Amazon Web Services (AWS) menggelar ajang *Indonesia Industry Solution Day 2023* dengan tema Akselerasi Bisnis melalui Inovasi Digital. Ajang ini menampilkan beragam solusi dan layanan *IT cloud* yang dapat membantu bisnis untuk berinovasi, menerapkan efisiensi, dan mengoptimalkan biaya, dengan menyoroti tren dalam empat sektor industri yakni industri jasa keuangan, layanan kesehatan, media dan hiburan, serta manufaktur dan ritel.

AWS APAC Head of Business Development, Media and Entertainment, Shweta Jain, mengatakan, untuk membantu pelaku industri media dan hiburan AWS menyelaraskan kapabilitas *cloud* yang paling sesuai dengan tujuan bisnis media dan hiburan dengan lima area solusi untuk membantu pelanggan di sektor ini mentransformasi industri.

■ **hafidfuad**

Judul	Nasabah AJB Bumiputera Tolak Pemotongan Klaim
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Negative

Nasabah AJB Bumiputera Tolak Pemotongan Klaim

JAKARTA. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 mulai membayar klaim polis tertunda sebesar Rp 22,34 miliar untuk 7.805 polis perorangan. Namun, sejumlah pemegang polis masih menolak penurunan nilai manfaat (PNM). Mereka gagal bermediasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan manajemen AJB Bumiputera..

Para pemegang polis yang menolak PNM mengajukan tiga pertanyaan. Yakni penjelasan tentang pengertian atau spesifikasi keanggotaan menurut versi AJB Bumiputera, konsekuensi bagi pemegang polis yang menolak PNM, serta status putusan PNM ini.

Perwakilan pemegang polis dari Pekanbaru bernama Abadi Samosir mempertanyakan, klaim seorang anggota Rapat Umum Anggota (RUA) yang bisa cair 100% sebelum Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) disetujui OJK. "Kami di daerah sudah menyampaikan keberatan, tapi mereka selalu bilang keputusan ada di pusat," kata Abadi, Rabu (8/3). Tim Biru, perwakilan dari nasabah, sudah menyampaikan surat penolakan PNM ke AJB Bumiputera.

Diki Mardiansyah

Judul	Asuransi Akan Selevel Perbankan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Penerapan PSAK 74
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

| PENERAPAN PSAK 74 |

ASURANSI AKAN SELEVEL PERBANKAN

Bisnis, JAKARTA — Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 diyakini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan asuransi sehingga industri itu akan setara dengan perbankan.

Rita Anggrani
r.anggrani@bisnis.com

Kepala Eksekutif Dewan Perencanaan, Sosialisasi, dan Data Pensions Insurance Komite OJK, Ogi Prastomo mengatakan, penerapan PSAK 74 dapat mengatasi isu informasi asimetri yang menyebabkan para pemangku kepentingan, baik konsumen, investor, maupun regulator.

Stakeholder, tentunya, selama ini sulit mendapatkan gambaran yang benar dan lengkap mengenai kinerja keuangan dan kinerja operasional perusahaan asuransi.

"Penerapan PSAK 74 sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan perasurancian kepada seluruh pemangku kepentingan, yang meliputi konsumen, investor, dan regulator," ujar Ogi, Kamis (9/3).

Ogi menambahkan, dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, muncul berbagai permasalahan yang dialami oleh beberapa pelaku industri asuransi yang menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas pelaku industri asuransi nasional.

Oleh karena itu, lanjutnya, penerapan PSAK 74 sejalan dengan amendur UU No. 4/2023 tentang Pengimbangan dan Pengaturan Sektor Keuangan (PPSK), mengharuskan sektor keuangan itu menyediakan informasi yang akurat dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk dengan standar laporan keuangan yang ditetapkan oleh Komite Standar Laporan Keuangan.

Komite itu ditetapkan oleh Peraturan Presiden.

Ogi melanjutkan, dengan penerapan PSAK 74, maka akuntabilitas internal akan memuatkan peran strategis dalam hal pelaporan keuangan perusahaan asuransi.

OJK akan memastikan kegiatan perusahaan perasurancian untuk mematuhi standar PSAK 74.

OJK akan memastikan kegiatan perusahaan perasurancian untuk mematuhi standar PSAK 74.

OJK akan memastikan kegiatan perusahaan perasurancian untuk mematuhi standar PSAK 74.

OJK akan memastikan kegiatan perusahaan perasurancian untuk mematuhi standar PSAK 74.

OJK akan memastikan kegiatan perusahaan perasurancian untuk mematuhi standar PSAK 74.

PSAK 74 merupakan adaptasi dari International Financial Reporting Standard (IFRS) 17: Insurance Contracts yang telah berlaku pada 2017 dan berlaku efektif secara internasional pada 1 Januari 2023.

Adapun, Indonesia berkesinambungan menyesuaikan standar PSAK 74 dengan standar internasional untuk dapat setara dengan standar internasional yang berlaku secara internasional.

Tak hanya itu, beberapa perusahaan asuransi yang telah lebih dahulu menerapkan IFRS 17 juga diharapkan membantu dan mendukung penerapan PSAK 74 di Indonesia.

PSAK 74 merupakan standar yang akan berlaku efektif secara internasional pada 1 Januari 2023.

PSAK 74 merupakan standar yang akan berlaku efektif secara internasional pada 1 Januari 2023.

PSAK 74 merupakan standar yang akan berlaku efektif secara internasional pada 1 Januari 2023.

PSAK 74 merupakan standar yang akan berlaku efektif secara internasional pada 1 Januari 2023.

Jadi, nanti kalau sebelumnya ada kondisi di mana bank tingkat kematangannya di atas dan asuransi di bawah, maka dengan PSAK 74 kita akan jadi satu level.

dengan PSAK 74 kita akan jadi satu level," kata Hutanin.

Dengan demikian, lanjutnya, dengan adanya penerapan PSAK 74 akan membuat industri perasurancian menjadi lebih sehat.

Ketua AAI Hutanin Sri Mugi Widodo menjelaskan, dalam penerapan PSAK 74, pengakuan pendapatan perusahaan asuransi akan didasarkan pada contractual service margin (CSM).

Menurut ketua asuransi PSAK 74, perusahaan asuransi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi tidak bisa lagi dianggap sebagai pendapatan perusahaan.

"Jadi, nanti kalau sebelumnya ada kondisi di mana bank tingkat kematangannya di atas dan asuransi di bawah, maka

perusahaan asuransi.

Sementara itu, soal Lembaga Benaritas Publik (LPP), OJK menyatakan kehadiran lembaga itu dapat memberikan kepastian pembayaran klaim dari risiko kerugian operasional perusahaan asuransi.

Ogi menambahkan, hanya dari risiko ke waktu, risiko potensi risiko akibat kebangkrutan perusahaan asuransi yang dapat dihindari oleh salah satu dan satu kondisi ekonomi yang tidak mempengaruhi.

"Oleh karena itu, dengan adanya program penjaminan polis, diharapkan dapat memberikan kepastian pembayaran manfaat atau klaim, sehingga melindungi pemegang polis dari risiko kerugian operasional perusahaan asuransi," katanya.

Sementara itu, pelaksanaan LPP dalam UU PPSK, mulai berlaku lima tahun terhitung sejak UU diundangkan awal tahun ini.

Menurut Ogi, kehadiran LPP merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk memastikan kepercayaan konsumen terhadap kredibilitas sektor industri asuransi nasional.

"LPP juga sekaligus mendorong nilai masyarakat untuk menggunakan produk dari layanan asuransi," sambungnya.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung terwujudnya program penjaminan pemegang polis, OJK menyatakan pihaknya telah terlibat aktif dalam pembahasan untuk memastikan berbagai pemenuhan implementasi, terutama dalam hal memastikan kriteria keuangan perusahaan asuransi yang dapat mengikuti program tersebut, dan jenis produk atau polis asuransi yang dapat dijamin oleh program.

"OJK mengharapkan agar seluruh perusahaan asuransi dapat mengikuti kegiatan kerjanya sebagai prasyarat yang diperlukan untuk mengikuti program pada tahap implementasi," katanya. □

MENGUBAH REZIM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI

Indonesia akan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 pada Januari 2023, lebih lambat dari penerapan secara internasional yang dimulai 1 Januari 2023.



- Perubahan PSAK 74 memiliki beberapa dampak, antara lain:
 - Walaupun perusahaan yang jelas dalam pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh pemangku kepentingan, baik pemegang polis maupun investor mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.
 - Menetapkan jenis yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ke dalam hasil jasa asuransi yang terdiri atas pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pengakuan atau beban keuangan asuransi.
 - Pengakuan premi yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi tidak bisa lagi dianggap diakui sebagai pendapatan perusahaan, tetapi hanya margin atau profit yang dibayarkan secara aktualis dapat diakui sebagai pendapatan.
 - Kontrak asuransi akan membuat laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi menjadi "berdaya kendali" (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya.

Judul	Sudah Bayar Klaim Rp 22,34 M
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive



FOTO: ISTIMEWA

KLAIM POLIS
Ilustrasi AJB Bumiputera. Perusahaan ini bakal mendapatkan pembayaran klaim polis tertunda batch 2.

Sudah Bayar Klaim Rp 22,34 M

● Pekan Depan AJB Bumiputera Kembali Siap Cairkan Polis Lagi

JAKARTA, TRIBUN - Para nasabah PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB Bumiputera 1912) bakal mendapatkan pembayaran klaim polis tertunda batch 2.

Perusahaan asuransi yang sedang tertimpa masalah tersebut menyatakan akan membayarkan klaim polis tertunda itu pada pekan depan.

Meski demikian berapa besaran klaim yang akan dibayarkan tidak diungkapkan.

"Untuk batch 2 tanggal 13 Maret 2023. Belum tahu nominalnya berapa. Sekarang masih berlangsung rekapitulasi pemegang polis dengan Penurunan Nilai Manfaat (PNM) sampai hari Jumat pukul 16.00 WIB," kata Bagus Irawan, Juru Bicara Rapat Umum Anggota (RUA) kepada Koran.co.id, Kamis (8/3).

Bagus menerangkan, waktu pembayaran klaim polis yang tertunda telah diatur sedemikian rupa oleh tim task force. Sesuai keputusan BPA, ada dua tahap pembayaran klaim tertunda.

Sebelumnya, pada Senin (6/3) AJB Bumiputera telah

membayarkan klaim polis sebesar Rp 22,34 miliar kepada 7.805 polis asuransi perorangan.

Kendati perusahaan sudah mulai membayarkan klaim polis tertunda, masih ada pemegang polis yang menolak adanya penurunan nilai manfaat.

Menanggapi masih adanya penolakan terhadap penurunan nilai manfaat, Bagus bilang masih ada waktu bagi pemegang polis yang menolak untuk menyetujuinya.

"Karena hanya satu-satunya jalan pemegang polis untuk mendapatkan hak klaim walaupun tidak penuh adalah melalui penurunan nilai manfaat. Ini adalah amanat Rencana Penyelamatan Keuangan yang sudah disetujui oleh OJK," tandas Bagus.

Bagus menambahkan, proses usulan pembayaran klaim asuransi kepada pemegang polis dimulai dari pengisian formulir Penurunan Nilai Manfaat hingga 50 persen. Selanjutnya, formulir diserahkan kepada Kantor Cabang AJB Bumiputera 1912.

Setelah itu, Kantor Cabang akan melakukan input data sesuai alokasi jumlah klaim dari dana yang tersedia dari kantor pusat. Berikutnya, Kantor Wilayah akan melakukan verifikasi dan validasi kelengkapan data pemegang polis yang telah diusulkan Kantor Cabang.

Apabila sudah lengkap dan disetujui oleh Kantor Wilayah, maka pembayaran akan dilakukan oleh Kantor Pusat pada Senin, 13 Maret 2023.

Pada Senin (6/3) total klaim yang dicairkan senilai Rp 22,34 miliar. Pembayaran tersebut ditujukan untuk 7.805 polis asuransi perorangan.

Direktur Utama Bumiputera Irvandi Gustari mengatakan pencairan ini untuk nominal klaim di bawah Rp 5 juta.

"Pencairan saat ini diprioritaskan untuk nominal klaim Rp1 hingga Rp5 juta setelah Pengurangan Nilai Manfaat (PNM) klaim polis asuransi perorangan," kata Irvandi dalam keterangan resminya, Senin (6/3).

Ia menambahkan pembayaran klaim tertunda dilaku-

kan sesuai PNM dan keterseediaan dana.

Diprioritaskan kepada pemegang polis yang memiliki nilai manfaat klaim setelah PNM sejumlah maksimal Rp 5 juta, dengan cara satu kali pembayaran lmas.

Sedangkan untuk nilai manfaat klaim setelah PNM lebih dari Rp5.000.001, akan dibayarkan dua tahap, dimana 50% nilai klaim setelah PNM di tahun 2023 dan 50% berikutnya pelunasan nilai klaim setelah PNM di tahun 2024.

Irvandi mengatakan pencairan klaim ini merupakan tahapan pertama pelaksanaan RPK yang telah disetujui oleh OJK, berdasarkan Anggaran Dasar dan disesuaikan dengan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) dalam upaya penyelamatan terhadap Pemegang Polis.

"Secara keseluruhan proses pencairan klaim tertunda ini dilakukan bertahap hingga tahun 2025. Nilai total klaim setelah Penurunan Nilai Manfaat adalah Rp5,29 triliun," katanya. **(tribunnews)**

Judul	Pendapatan Premi Industri Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 192,08 T pada 2022
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Pendapatan Premi Industri Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 192,08 T pada 2022

Jakarta (SIB)

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan total pendapatan premi industri asuransi jiwa (IAJ) tahun 2022 turun 5,3 persen (yoy) menjadi Rp 192,08 triliun dari tahun sebelumnya Rp 202,93 triliun.

Adapun pendapatan premi

secara weighted mengalami pertumbuhan 0,5 persen (yoy) atau mencapai Rp 108,18 triliun.

"Capaian total premi ini dinilai memberikan dampak penurunan penetrasi asuransi jiwa terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang sampai akhir tahun 2022 baru mencatatkan angka sekitar 1 persen.

Sementara jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, penetrasi asuransi jiwa terhadap PDB berada di kisaran angka 1,2 persen," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam konferensi pers di Rumah AAJI, Jakarta, Selasa (7/3).

Meskipun begitu, pertumbuhan pada total tertanggung industri asuransi jiwa (IAJ) mencapai 85,01 juta orang dari sebelumnya 65,20 juta orang mengindikasikan target pasar IAJ semakin luas.

Artinya, produk asuransi yang dipasarkan IAJ sudah lebih menasar kepada kalangan masyarakat menengah ke bawah yang ingin memiliki atau menyadari kebutuhan atas perlindungan asuransi, tetapi dengan nilai premi atau nilai pertanggungan yang relatif lebih kecil.

Meninjau premi berdasarkan tipe produk yang ditawarkan, tercatat masih didominasi produk asuransi jiwa unit link

dengan kontribusi 57,7 persen terhadap total pendapatan IAJ (sebesar Rp 223 triliun) dan 42,3 persen lainnya dari produk asuransi tradisional.

Data itu disebut menunjukkan unit link tetap menjadi produk yang paling dominan, paling banyak dipasarkan, dan paling banyak memberikan pendapatan premi kepada anggota-anggota di AAJI.

Untuk total pendapatan premi dari produk asuransi jiwa unit link sebesar Rp 110,77 triliun, sedangkan produk asuransi jiwa tradisional sebesar Rp 81,31 triliun atau meningkat 8,1 persen (yoy).

Adanya peningkatan produk asuransi jiwa tradisional menggambarkan keadaan masyarakat yang semakin banyak memiliki pilihan. "Jika sebelumnya porsi dari unit link di atas 60 persen, sekarang turun menjadi 57,7 persen, tapi dengan kontribusi premi unit link yang tetap besar," ujar Budi.

Pendapatan premi reguler

mengalami peningkatan sebesar 1,9 persen (yoy) menjadi Rp 97,02 triliun dari Rp 98,86 triliun, sedangkan premi tunggal mengalami penurunan sebesar 12 persen menjadi Rp 93,22 triliun. Secara konsisten, pendapatan premi reguler meningkat sejak awal tahun 2022.

Dia menduga masyarakat kian memahami fungsi asuransi jiwa. Selain itu, bagi perusahaan, peningkatan pendapatan premi reguler turut disambut dengan baik karena menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Mengenai total pendapatan premi dari tipe jenis usaha konvensional mengalami penurunan 7,3 persen (yoy) dan unit usaha syariah meningkat 12,8 persen (yoy).

Total pendapatan premi dari usaha konvensional memberikan kontribusi 88,3 persen atau Rp 169,52 triliun terhadap total pendapatan IAJ, sementara dari usaha syariah berkontribusi 11,7 persen atau Rp 22,56 triliun. (Tempo.co.id)

Judul	Bayar Klaim Polis Tertunda Batch 2 Pekan Depan
Nama Media	Mercusuar
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

AJB BUMIPUTERA

Bayar Klaim Polis Tertunda Batch 2 Pekan Depan

JAKARTA, MERCUSUAR - PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB Bumiputera 1912) berencana kembali membayarkan klaim polis tertunda batch 2 pada pekan depan, Senin 13 Maret 2023. Akan tetapi, belum diketahui secara detail berapa klaim polis tertunda yang akan dibayarkan pada batch 2 oleh AJB Bumiputera 1912 ini.

"Untuk batch 2 tanggal 13 Maret 2023. Belum tahu nominalnya berapa. Sekarang masih berlangsung rekapitulasi pemegang polis dengan penurunan nilai manfaat (PNM) sampai hari Jumat pukul 16.00 WIB," kata Bagus Irawan, Juru Bicara Rapat Umum Anggota (RUA) kepada Kontan.co.id, Kamis (8/3).

Bagus menerangkan, pembayaran klaim polis yang tertunda telah diatur sedemikian rupa timing-nya

oleh tim task force dan sesuai keputusan BPA ada dua tahap pembayaran klaim tertunda.

Sebelumnya, pada Senin (6/3/) AJB Bumiputera telah membayarkan klaim polis sebesar Rp22,34 miliar kepada 7.805 polis asuransi perorangan. Kendati perusahaan asuransi tertua ini sudah mulai membayarkan klaim polis tertunda, masih ada pemegang polis yang menolak adanya PNM.

Bahkan, mereka yang menolak PNM hari ini mengadakan aksi unjuk rasa di Patung Kuda, Jakarta Pusat.

Menanggapi masih adanya penolakan terhadap PNM, Bagus bilang masih ada waktu bagi pemegang polis yang menolak PNM untuk menyetujui PNM.

"Karena hanya satu-satunya jalan pemegang polis untuk mendapatkan hak klaim



walaupun tidak penuh adalah melalui PNM, ini adalah amanat Rencana Penyelesaian Keuangan yang sudah disetujui oleh OJK RI," tandas Bagus.

Bagus menambahkan, proses usulan pembayaran klaim asuransi kepada pemegang polis dimulai dari pengisian formulir

penurunan nilai manfaat hingga 50%. Selanjutnya, formulir diserahkan kepada Kantor Cabang AJB Bumiputera 1912.

Setelah itu, Kantor Cabang akan melakukan input data sesuai alokasi jumlah klaim dari dana yang tersedia dari kantor pusat. Berikutnya, kantor wilayah

akan melakukan verifikasi dan validasi kelengkapan data pemegang polis yang telah diusulkan kantor cabang.

Apabila sudah lengkap dan disetujui oleh kantor wilayah, maka pembayaran akan dilakukan oleh kantor pusat pada Senin, 13 Maret 2023. KONTAN

Judul	61 Bidang Tanah Sitaan Kasus Korupsi Jiwasraya Dititipkan ke Camat Parung Panjang
Nama Media	riauin.com
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.riauin.com/read-34329-2023-03-10-61-bidang-tanah-sitaan-kasus-korupsi-jiwasraya-dititipkan-ke-camat-parung-panjang.html
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Neutral



RIAUIN.COM - Tanah seluas 676.354 milik terpidana Benny Tjokrosaputro dititipkan kepada Camat Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Kamis (9/3/2023).

Kapuspen Kejaksaan Agung RI, Dr Ketut Sumedana mengatakan, kegiatan penyerahan itu bertempat di Kantor Desa Cikuda, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor.

"Kegiatan penyerahan dan penandatanganan berita acara penitipan benda sita eksekusi milik terpidana Benny Tjokrosaputro yang telah disita eksekusi dalam perkara tindak pidana korupsi pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) periode 2008-2018," Jumat (10/3/2023).

Kata Ketut, aset yang disita eksekusi dan dititipkan berupa 61 bidang tanah di Desa Cikuda, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor seluas 676.354 meter persegi.

Judul	Allianz Indonesia Pertahankan Kinerja Dana Kelolaan Tahun 2022
Nama Media	industry.co.id
Newstrend	Kinerja Allianz
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/119554/allianz-indonesia-pertahankan-kinerja-dana-kelolaan-tahun-2022
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

Allianz Indonesia Pertahankan Kinerja Dana Kelolaan Tahun 2022

Oleh : Hariyanto | Jumat, 10 Maret 2023 - 10:02 WIB



Berita Terkait



Perkuat Segmen Akomodasi Premium, OYO Hadirkan Townhouse OAK di Kota Bisnis dan Rekreasi

Akibat Aniaya Anak Kader GP Ansor dan Pamer Harta Pejabat Pajak, Sentimen Negatif Terhadap Kementerian Keuangan Meningkat

Panglima TNI Yudo Margono terima Kunjungan Monsigneur Ignatius Kardinal Suharyo

INDUSTRY.co.id - Jakarta - Di tengah sentimen negatif global, Indonesia justru bergerak ke arah yang lebih positif dan mampu mengalami momentum percepatan pemulihan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi di 2022 yaitu 5.31%. Indikator perekonomian semakin membaik, mulai dari investasi, peningkatan pesat ekspor komoditas, hingga impor untuk mendukung produksi industri manufaktur. Kuatnya fundamental Indonesia, menjadi sentimen positif sehingga dapat mengantisipasi sentimen global.

Walaupun terjadi volatilitas pada pasar saham Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mencatatkan kinerja positif sebesar 4,09%. IHSG sempat mencetak rekor tertinggi atau All Time High pada 13 September 2022 di level 7.318,01. Sedangkan untuk pasar obligasi, walaupun dibayangi kenaikan suku bunga global, indeks obligasi tetap mencatatkan penutupan positif 3.4% sepanjang tahun 2022.

Dengan ketidakpastian yang terjadi secara global sepanjang 2022, kinerja fund unitlink Allianz turut terdampak baik pada fund onshore maupun offshore. Berbagai penyesuaian pada pengelolaan fund dilakukan di kuartal tiga dan empat, sejalan dengan kondisi ekonomi yang terjadi.

Judul	Survei Populix: Kesadaran Meningkat, Mayoritas Pilih Asuransi Kesehatan dan Jiwa
Nama Media	cobisnis.com
Newstrend	Mayoritas Masyarakat Pilih Asuransi Kesehatan dan Jiwa
Halaman/URL	https://cobisnis.com/survei-populix-kesadaran-meningkat-mayoritas-pilih-asuransi-kesehatan-dan-jiwa/
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

Survei Populix: Kesadaran Meningkat, Mayoritas Pilih Asuransi Kesehatan dan Jiwa

by Farida Ratnawati — March 10, 2023 in Ekonomi Bisnis



JAKARTA, Cobisnis.com – Kesehatan merupakan aset yang begitu berharga. Oleh karena itu, jaminan kesehatan dari asuransi merupakan salah satu bagian penting dari perencanaan keuangan yang sebaiknya dimiliki sebagai perlindungan masa depan. Dengan memiliki asuransi, masyarakat dapat meminimalisasi risiko kerugian finansial ketika sakit maupun kecelakaan.

Baru-baru ini, Populix mengeluarkan hasil survei bertajuk “Indonesia’s Perceptions and Attitude Towards Health & Life Insurance Products” untuk melihat bagaimana persepsi, minat, dan perilaku pembelian masyarakat Indonesia terhadap produk-produk asuransi kesehatan dan jiwa. Dari hasil survei tersebut ditemukan bahwa 73% masyarakat Indonesia, terutama di kalangan laki-laki dan SES atas, menyatakan memiliki asuransi merupakan hal penting, terutama untuk jaminan kesehatan.

Judul	OJK Kaji Batas Ekuitas bagi Perusahaan Asuransi, Ini Tujuannya
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Batas Ekuitas Baru bagi Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1031840/ojk-kaji-batas-ekuitas-bagi-perusahaan-asuransi-ini-tujuannya
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

OJK Kaji Batas Ekuitas bagi Perusahaan Asuransi, Ini Tujuannya

Jumat, 10 Maret 2023 | 07:59 WIB
 Oleh : Prisma Ardianto / WBP



Jakarta, Beritasatu.com- Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) tengah mengkaji batas ekuitas terbaru bagi perusahaan **asuransi**. Langkah OJK ini sebagai bagian sebagai upaya mendongkrak kemampuan menyerap dampak pelemahan ekonomi sekaligus mendukung pengembangan bisnis perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyampaikan, industri asuransi merupakan pasar yang sangat kompetitif dan teregulasi. Kondisi demikian, mengharuskan perusahaan asuransi untuk mencari keunggulan kompetitif untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi operasi bisnis.

Judul	Pembayaran Polis AJB Bumiputera Masih Nunggak, KSP Dorong Mediasi
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/rra4af502/pembayaran-polis-ajb-bumiputera-masih-nunggak-ksp-dorong-mediasi
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

Pembayaran Polis AJB Bumiputera Masih Nunggak, KSP Dorong Mediasi

Pemegang polis sudah berulang kali datangi Bumiputera tapi tak digubris.

Red: Lida Puspaningtyas



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kantor Staf Presiden (KSP) akan mengupayakan mediasi antara pemegang **polis** dengan pimpinan **AJB Bumiputera** 1912 terkait permasalahan pembayaran klaim. Tenaga Ahli Kantor Staf Presiden (KSP) Ngatoilah mengatakan **KSP** akan mencoba memfasilitasi dialog antarpihak.

"Mereka ingin meminta kepastian, apakah 50 persen klaim polis yang tertunda akan tetap dibayarkan jika kondisi keuangan Bumiputera sudah sehat," katanya dalam siaran pers diterima di Jakarta, Kamis (9/3/2023).

Judul	Alasan OJK Sanksi Akuntan Publik KAP Wanaartha Life
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230310/215/1635916/terungkap-alasan-ojk-sanksi-akuntan-publik-kap-wanaartha-life
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Negative

Terungkap! Alasan OJK Sanksi Akuntan Publik KAP Wanaartha Life

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan alasan pemberian sanksi terhadap akuntan publik KAP yang terkait kasus Wanaartha Life.



Rika Anggraeni - Bisnis.com
10 Maret 2023 | 07:35 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — **Otoritas Jasa Keuangan** (OJK) menyampaikan alasan di balik pemberian sanksi berupa surat keputusan pembatalan surat tanda terdaftar kepada dua Akuntan Publik (AP) dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan tahunan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau **Wanaartha Life**.

Rinciannya, yaitu untuk Akuntan Publik atas nama Nunu Nurdiyaman, serta Akuntan Publik atas nama Jenly Hendrawan. Sementara itu, OJK juga menjatuhkan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan atau **Crowe Indonesia** yang merupakan bagian dari anggota dari Crowe Horwath International.

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK Aman Santosa menyampaikan bahwa pemberian sanksi tersebut masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP- 3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023.

Judul	OJK: Penerapan PSAK 74 untuk Perkuat Industri Asuransi
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Penerapan PSAK 74
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/ojk-penerapan-psak-74-untuk-perkuat-industri-asuransi/
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive



Media Asuransim JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan upaya peningkatan kredibilitas industri asuransi nasional sebagai salah satu program kerja prioritas. Termasuk di dalamnya dengan memastikan kesiapan para pelaku industri untuk mengimplementasikan PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi pada 1 Januari 2025.

“Kami berharap agar penerapan PSAK 74 yang diadopsi dari IFRS 17 dapat mengatasi isu *asymmetric information* yang menyulitkan para *stakeholder* terkait, baik konsumen, investor, dan juga regulator, untuk mendapatkan gambaran yang benar dan lengkap mengenai kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan asuransi,” kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, dalam keterangan resmi, Kamis, 9 Maret 2023.

Menurut Ogi, sektor industri perasuransian memegang peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, baik sebagai *provider* jasa pertanggungan atau pengelolaan risiko bagi masyarakat dan pelaku usaha, maupun sebagai investor institusional yang mengisi kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir muncul berbagai permasalahan yang dialami oleh beberapa pelaku industri asuransi yang tentunya berpotensi menggerus kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dan kapasitas pelaku industri asuransi nasional.

Judul	Nasabah Harus Paham! Ini Manfaat dan Risiko Asuransi Unit Link
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Sosialisasi Produk Unit Link
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read23669/nasabah-harus-paham-ini-manfaat-dan-risiko-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2023-03-10
Sentimen	Positive

Nasabah Harus Paham! Ini Manfaat dan Risiko Asuransi Unit Link

Jumat, 10 Maret 2023, 06:30 WIB



WE Finance, Jakarta - Life Product Development Manager Sequis Randi Mahera menyampaikan bahwa masyarakat harus memahami manfaat produk asuransi jiwa yang terdiri dari unit link dan tradisional.

Sebab, Keduanya sama-sama memberikan proteksi, sementara produk tradisional terdapat manfaat yang dijamin dan asuransi jiwa unit link terdapat manfaat investasi yang tidak dijamin karena bergantung pada kinerja investasi.

"Hal ini merupakan poin pertama yang harus diketahui oleh nasabah, agar masyarakat memahami konsep asuransi jiwa unit link secara benar dan tidak kecewa di kemudian hari," ujar Randi dalam keterangan resmi, dikutip Jumat (10/3).

Kemudian, Randi menjelaskan poin kedua yang harus dipahami oleh nasabah adalah mengetahui dan memahami semua ketentuan yang ada pada polis asuransi jiwa unit link. Salah satunya, terkait pembayaran premi yang perlu dibayar tepat waktu sampai periode yang ditentukan agar polis tetap aktif.

Judul	IFG Life Capai Efisiensi Hingga 50 Persen Berkat Teknologi Cloud AWS
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kinerja IFG Life
Halaman/URL	https://teknologi.bisnis.com/read/20230309/101/1635900/ifg-life-capai-efisiensi-hingga-50-persen-berkat-teknologi-cloud-aws
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

IFG Life Capai Efisiensi Hingga 50 Persen Berkat Teknologi Cloud AWS

IFG Life bakal terus melakukan inovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, salah satunya melalui teknologi cloud yang disediakan AWS



Sholahuddin Al Ayyubi - Bisnis.com

09 Maret 2023 / 23:55 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - Perusahaan asuransi jiwa IFG Life mengklaim telah berhasil melakukan penghematan hingga 50 persen setelah bertransformasi digital melalui cloud milik Amazon Web Services (AWS).

Direktur Operasional dan Teknologi Informasi IFG Life, Iskak Hendrawan mengatakan bahwa IFG Life bakal terus melakukan inovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital saat ini.

Menurutnya, salah satu adopsi teknologi yang tepat adalah menerapkan teknologi cloud, sebagai salah satu ikhtiar IFG Life dalam melakukan digitalisasi.

Judul	LQ Indonesia Tak Puas dengan Skema Subordinated of Loan
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read485810/lq-indonesia-tak-puas-dengan-skema-subordinated-of-loan
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

LQ Indonesia Tak Puas dengan Skema Subordinated of Loan

Kamis, 09 Maret 2023, 23:53 WIB



Warta Ekonomi, Jakarta - Pihak kuasa hukum korban Asuransi Jiwa Kresna (AJK) atau Kresna Life Bambang Hartono menilai skema subordinate loan adalah cara agar terhindar dari pencabutan izin usaha oleh OJK.

"Pada dasarnya asuransi jiwa adalah kontrak dimana penanggung memberikan pertanggungan sejumlah uang kepada tertanggung atas resiko kematian. Itu adalah produk yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi, sedangkan subordinated loan adalah produk obligasi/utang-piutang yang dikeluarkan oleh sebuah bank atau perusahaan financing," ujar advokat Bambang Hartono, selaku pihak kuasa hukum korban dari LQ Indonesia Lawfirm, kepada wartawan, Rabu (8/3/2023).

Ia menilai secara legal standing cara ini jelas menyalahi aturan, apalagi jika OJK pun menyetujuinya.

Judul	Hari Perempuan Internasional, Sun Life Dorong Partisipasi Perempuan di Bidang Ekonomi
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Hari Perempuan Internasional
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1031818/hari-perempuan-internasional-sun-life-dorong-partisipasi-perempuan-di-bidang-ekonomi
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Hari Perempuan Internasional, Sun Life Dorong Partisipasi Perempuan di Bidang Ekonomi

Komis, 9 Maret 2023 | 23:12 WIB
 Oleh : Harso Kurniawan / CAH



Jakarta, Beritasatu.com - Sun Life Indonesia mendorong peningkatan partisipasi aktif perempuan di bidang ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa ini adalah dengan mengadakan program *BeYoutiful Inside Out* yang dilakukan di 13 kota di Indonesia pada Hari Perempuan Internasional.

"Melalui program ini, Sun Life Indonesia ingin mendorong partisipasi perempuan Indonesia agar dapat memiliki kolaborasi yang baik sebagai tenaga pemasar yang melakukan pengembangan bisnis, mewujudkan strategi berkelanjutan, dan memberikan edukasi terkait pentingnya memiliki proteksi dan perencanaan keuangan sedini mungkin," ujar Chief distribution officer Sun Life Indonesia, Danning Wikanti di Jakarta, Kamis (9/3/2023).

Judul	Prudential Syariah Senantiasa Wujudkan Komitmen Literasi dan Inklusi Berkelanjutan di Aceh
Nama Media	bithe.co
Newstrend	Kinerja Prudential Syariah
Halaman/URL	https://www.bithe.co/news/prudential-syariah-senantiasa-wujudkan-komitmen-literasi-dan-inklusi-berkelanjutan-di-aceh/index.html
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Prudential Syariah Senantiasa Wujudkan Komitmen Literasi dan Inklusi Berkelanjutan di Aceh

 Tommy
19 Maret 2023, 22:49 WIB



BITHE.co - PT Prudential Sharia Life Assurance berkomitmen melakukan literasi dan inklusi berkelanjutan di provinsi Aceh mengenai keuangan syariah.

Prudential Syariah telah memberi akses perlindungan halal kepada lebih dari 530.000 peserta.

Presiden Direktur Prudential Syariah Omar S. Anwar mengatakan sebagai perusahaan joint venture pertama yang berhasil melakukan spin-off menjadi entitas Syariah terpisah.

Baca Juga:

[Imigrasi Banda Aceh Komitmen Tingkatkan Pelayanan Publik](#)

Prudential Syariah ingin terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan keuangan Syariah di Indonesia, khususnya asuransi jiwa Syariah.

Judul	Premi Industri Asuransi Capai Rp30,5 Triliun di Januari 2023, Naik 5,2 Persen
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/premi-industri-asuransi-capai-rp305-triliun-di-januari-2023-naik-52-persen
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Premi Industri Asuransi Capai Rp30,5 Triliun di Januari 2023, Naik 5,2 Persen

Banking | Kunthi Fahmar Sandy | 09/03/2023 21:47 WIB

Premi asuransi jiwa pada tahun 2023 berkontraksi sebesar 5,25 persen yoy dengan nilai sebesar Rp16,02 triliun.



IDXChannel - Sektor Industri Keuangan Non-Bank (**IKNB**) mengalami peningkatan pendapatan premi sektor **asuransi** mencapai Rp30,55 triliun atau tumbuh sebesar 5,22 persen yoy pada Januari 2023 (Desember 2022: 1,09 persen yoy).

Premi asuransi umum dan reasuransi juga tumbuh sebesar 19,80 persen yoy pada Januari 2023 mencapai Rp14,53 triliun. Namun, premi asuransi jiwa pada tahun 2023 berkontraksi sebesar 5,25 persen yoy dengan nilai sebesar Rp16,02 triliun.

Judul	Vale Indonesia Cabut Gugatan Rp 208,56 Miliar ke Pemilik Wanaartha Life
Nama Media	portal-rakyat.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://portal-rakyat.com/ekonomi/vale-indonesia-cabut-gugatan-rp-20856-miliar-ke-pemilik-wanaartha-life/
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Neutral

Vale Indonesia Cabut Gugatan Rp 208,56 Miliar ke Pemilik Wanaartha Life

 Redaksi
Maret 9, 2023



portal-rakyat.com – PT Vale Indonesia Tbk (INCO) telah mencabut gugatan terhadap pemilik PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) Evaline Larasati Fadil dan Manfred Armin Pletruschka.

Dilansir dari laman resmi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, gugatan dengan nomor perkara 49/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL itu menyebutkan kerugian penggugat mencapai sebesar Rp 208,56 miliar.

Senior Legal Counsel Vale Indonesia Marshel Tristant Makaminan mengatakan, pencabutan gugatan terhadap pemilik Wanaartha Life tersebut dilakukan untuk penyempurnaan gugatan.

“Kami akan segera memasukkan gugatan yang sudah disempurnakan dalam waktu dekat ini,” ujar dia kepada Kompas.com, Rabu (8/3/2023).

Ia menjelaskan, perusahaan dalam hal ini manajemen tidak akan berhenti memperjuangkan hak dari sekitar 3.000 karyawan Vale Indonesia.

Judul	Ada 600 Nasabah AJB yang Enggak Rela Klaim Polisnya Dipangkas
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230309162946-17-420350/ada-600-nasabah-ajb-yang-enggak-rela-klaim-polisnya-dipangkas
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Negative

Ada 600 Nasabah AJB yang Enggak Rela Klaim Polisnya Dipangkas

MARKET - Zetanya Aprilia, CNBC Indonesia
09 March 2023 16:40

SHARE |  



Jakarta, CNBC Indonesia - Masih ada sekitar 600 nasabah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera yang menolak kebijakan penurunan nilai manfaat (PNM). Ratusan nasabah itu tergabung dalam Tim Biru dan memegang sebanyak sekitar 700 polis.

"Diperkirakan nilai klaim polis yang menolak PNM kurang lebih Rp150 miliar. Sementara jumlah pempol (pemegang polis) yang menolak belum dapat dipastikan karena terus bertambah dari berbagai daerah," ungkap Koordinator Tim Biru Korban Gagal Bayar AJB, Inten Devita Sobandi kepada CNBC Indonesia, Kamis (9/3/2023).

Baca: Gagal Mediasi, Nasabah Bumiputera Demo di Patung Kuda

Ia mengungkapkan bahwa tahun lalu, sudah ada pembayaran sekitar Rp1,6 miliar dari klaim polis. Sementara itu nilai yang belum terbayarkan sekitar Rp21 miliar.

Karena tidak rela menerima nilai klaim polis yang lebih kecil, Tim Biru sudah melakukan berbagai upaya. Terbaru, mereka telah mengadakan aksi damai di sekitar Patung Kuda Arjuna Wijaya di persimpangan Jl. MH. Thamrin dan Jl. Medan Merdeka, Jakarta Pusat.

Judul	Nasabah AJB Bumiputera Layangkan Surat Terbuka Kepada DPD RI Aceh
Nama Media	suhanews.co.id
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://suhanews.co.id/nasabah-ajb-bumiputera-layangkan-surat-terbuka-kepa/
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Negative

Nasabah AJB Bumiputera Layangkan Surat Terbuka Kepada DPD RI Aceh

Penulis Redaksi - 9 Maret 2023 14:00



SuhaNews – Salah seorang **nasabah** Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, melayangkan Surat terbuka Kepada anggota **DPD RI** asal Aceh, **H Sudirman** atau akrab disapa **Haji Uma**, Selasa (7/3/2023).

Surat terbuka itu dilayangkan Musliadi, warga Teungku Dibanda Pirak, Kecamatan Paya Bakong, Kabupaten Aceh Utara, untuk mengadukan pihak AJB Bumiputera yang belum membayarkan klaim polisnya pada tahun 2020 sebesar Rp39 juta.

Kepada media, Musliadi mengaku sebelumnya telah melakukan kewajibannya, yaitu membayar premi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau produk asuransi mitra cerdas. Dirinya juga sudah melakukan penagihan pencairan klaim ke kantor cabang Bumiputera 1912 Lhokseumawe, Aceh .

Judul	Hari Wanita Internasional, Prudential-Siloam Beri "pap smear" Gratis
Nama Media	finroll.com
Newstrend	Kerja Sama Prudential dan Siloam Hospitals Lippo Village
Halaman/URL	https://www.finroll.com/gayahidup/hari-wanita-internasional-prudential-siloam-beri-pap-smear-gratis/
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Hari Wanita Internasional, Prudential-Siloam beri "pap smear" gratis

Geovani Adam Hidayat - Gayahidup

09/03/2023

Comment

SHARE    



Jakarta (ANTARA) – PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) bekerja sama dengan Siloam Hospitals Lippo Village menghadirkan layanan *pap smear* kepada 30 ibu di Desa Maju Prudential, Kampung Buaran, Kecamatan Mauk, Tangerang, Banten.

Acara merupakan rangkaian perayaan hari Wanita Internasional yang jatuh pada 8 Maret 2023.

“Ibu merupakan salah satu pilar utama yang menopang keluarga termasuk mengatur pengeluaran rumah tangga, sehingga layanan *pap smear* tanpa biaya ini menjadi hadiah spesial dalam rangka Hari Wanita Internasional bagi ibu-ibu di Desa Maju Prudential,” kata Karin Zulkarnaen, Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia dalam siaran pers pada Kamis.

Judul	Masih Tertekan, Pendapatan Asuransi Jiwa Turun 7,5% selama 2022
Nama Media	bloombergtechnoz.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/2770/masih-tertekan-pendapatan-asuransi-jiwa-turun-7-5-selama-2022
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

Masih Tertekan, Pendapatan Asuransi Jiwa Turun 7,5% selama 2022

News

09 March 2023 17:33



Bloomberg Technoz, Jakarta - Pendapatan premi asuransi jiwa masih tertekan di tahun 2022. Hal ini tergambarkan dalam laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) atas kinerja 58 perusahaan asuransi jiwa pada periode Januari-Desember 2022.

Sampai dengan akhir Desember 2022 total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp 223 triliun, menurun 7,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021.

“Penurunan pendapatan industri asuransi jiwa sebagian besar dipengaruhi oleh *shifting* produk dan metode pembayaran premi oleh masyarakat. Secara umum pendapatan premi industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan termasuk pendapatan premi bisnis baru,” kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon.

Judul	AAJI Harap Penyehatan AJB Bumiputera Jadi Babak Baru
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/rr8ku9457/aaji-harap-penyehatan-ajb-bumiputera-jadi-babak-baru
Tanggal Berita	2023-03-09
Sentimen	Positive

AAJI Harap Penyehatan AJB Bumiputera Jadi Babak Baru

AAJI berharap AJB Bumiputera bisa kembali memperoleh kepercayaan masyarakat.

Red: Fuji Pratiwi



REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengharapkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana penyehatan keuangan Asuransi Jiwa Bersama (ASB) Bumiputera 1912 menjadi babak dan sejarah baru dari entitas tersebut.

"Saya tahu dan mendengar, persetujuan ini tidak mudah diperoleh, tarik ulurnya, diajukan, belum disetujui OJK, diajukan ulang, belum disetujui OJK. Namun, saya baca ini sudah disetujui OJK, kami harap ini menjadi awal dari suatu babak baru, sejarah baru dari Asuransi Jiwa Bumiputera yang sama-sama kita ketahui merupakan sesuatu yang unik dan aset nasional Indonesia," ujar Budi di Jakarta, Rabu (8/3/2023).